**BAB IV**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

1. **Diskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, yaitu pada kelas IV. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang lokasi penelitian maka ada beberapa hal yang perlu dipaparkan, yaitu:

1. **Sejarah singkat tentang MI Roudlotul Ulum**

Madrasah merupakan pendidikan Islam yang tidak dapat di pisahkan dari peranan lembaga-lembaga pendidikan islam yang telah lama berkembang dan di selenggarakan oleh organisasi-organisasi islam baik perorangan atau lembaga yang bergerak dalam pendidikan islam.

Sistem pendidikan madrasah di Indonesia yang semula sebagai sistem diniyah yang bertempat di langgar atau pesantren ternyata dapat berkembang selaras dengan eksistensi umat islam di Indonesia dalam bentuk sistem pendidikan Islam dan pendidikan nasional yang bertujuan membentuk manusia yang bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa serta memiliki kecerdasan, ketrampilan, dalam mengatasi masalah-masalah kehidupannya sebagai hamba Allah yang berwarga Negara.

Usaha-usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan lembaga pendidikan islam seperti madrasah adalah sejalan dengan keinginan umat Islam di Indonesia dan maksud pemerintah telah mengakui dan memberikan status serta pendirian madrasah-madrasah seluruh Indonesia yang memenuhi persyaratan dengan tujuan madrasah tidak mencari keuntungan dan harus bersifat sosial. Dalam pemberian status Madrasah pemerintah mengakui persamaan status madrasah sama dengan sekolah lainnya. Seperti yang tertuang dalam Sk. Tiga menteri yaitu Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Dalam Negeri. Demikian pula derajat ijazah Madrasah-madrasah sama dengan ijasah sekolah umum yang setingkat dengan dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Sehingga lulusan Madrasah dapat melanjutkan studinya ke sekolah manapun sesuai dengan minatnya.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas yayasan sultan agung jabalsari yang bergerak dalam lembaga pendidikan dan sosial bersepakat mendirikan madrasah ibtida’iyah tahun 1976 dan mengaktifkan kembali madrasah diniyah yang di prakarsai oleh bapak Ruba’i bersama tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Pada tahun 1978 resmilah Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum dengan ststus terdaftar dengan nomer: LM/3/644/A/1978 dengan menempati gedung yang berjumlah 6 kelas dan satu kantor sehingga aktifitas proses belajar mengajar diadakan pada pagi hari, sedangkan aktifitas madrasah diniyah pada ba’da magrib bertempat di langgar. Selama berjalan 6 tahun Madrasah Ibtida’iyah juga atas musyawaroh pengurus yayasan mendirikan R.A yang setingkat dengan taman kanak-kanak dengan ijin nomer:Wm.06.02/339/Ket/1984.

Dengan adanya perkembangan siswa dari tahun ke tahun meningkat,maka pada tahun 1987 berdirilah sebuah Madrasah Tsanawiyah dengan kegiatan proses belajar mengajar menumpang pada Madrasah Ibtida’iyah dengan kegiatan masuk siang, dan pada tahun 1988 Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung resmi berdiri dengan ststus terdaftar SK. Wm06.02/1309/ sk. Wm.06.02/1309/B/Ket/1988 sehingga lembaga pendidikan dan sosial yayasan Sultan Agung mengelola di bidang pendidikan sebagai berikut:

1.Pendidikan Roudlotul Athfal

2.Pendidikan Madrasah Ibtida’iyah

3.Pendidikan Madrasah Tsanawiyah

4.Pendidikan Madrasah Diniyyah

Adapun tujuan yayasan sultan agung abalsari ialah untuk membina terutama generasi muda serta tunas-tunas bangsa, betapa pentingnya peranan pendidikan Islam dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dalam pembentukan manusisa Indonesia seutuhnya sebagai hamba Allah yang beragama dan berilmu.

1. **Struktur Organisasi Sekolah**
2. **Struktur organisasi MI Roudhotul ‘Ulum Jabalsari *terlampir.* Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:**

**Tabel**

**4.1 Sumber Struktur Kepegurusan Kepala Sekolah MI Jabalsari 2012**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Struktur Organisas MTs Sultan Agung Tahun Ajaran 2010/2011** |
| **Nama** | **Jabatan**  |
| 1 | Drs. ACHMAD MUZAKKI | Kepala Madrasah |
| 2. | ARIF RAHMAN, S.Ag | Komite Madrasah |
| 3. | LULUK RIF’ATUL RI’AZAH, S.Pd | Wali Kelas I |
| 4.  | NIKMATUL LAILI, S. Pd | Wali Kelas II |
| 5. | SITI ZULAIKAH,S.Ag | Wali Kelas III |
| 6. | NARIYAH,S.Pd.I | Wali Kelas IV |
| 5 | DEWI MASLAHAH,SE | Guru Mapel |
| 7.  | MUJI ASTUTIK, A. Ma | Wali Kelas VI |
| 8. | BINTI KURIMAH, A. Ma | Guru Mapel |
| 9. | NUR RODLI, S. Pd | Wali kelas V |
| 10 | MOHAMAD ATIQ HANUM MASHUNI, S.H. I | Guru Penjaskes |
| 11 | MOH. TURMUDZI | Guru TIK |
| 12 | SUPA’AT, S. Pd | Guru Qiro’ah |

**Kebijakan sekolah dalam bidang penyelenggaraan organisasi sekolah**

Dalam MI Roudhotul ‘Ulum Jabalsari terdapat organisasi ekstra, organisasi ekstra di Madrasah ini yang berjalan adalah Pramuka, kegiatan Pramuka berjalan dengan sangat baik karena di dukung oleh para Pembina yang kompak dalam menggalang setiap dari kegiatan di Pramuka. Dalam hal ini kebijakan dari Madrasah sendiri adalah berusaha untuk menghidupkan kembali organisasi ekstra agar bisa berjalan dengan baik dengan berusaha untuk mengadakan pelatihan-pelatihan di bidang ke organisasian yang sampai saat ini belum terwujud. Tetapi dalam kurun waktu yang dekat ini pihak madrasah akan berusaha untuk dapat mewujudkan apa yang telah di realisasikan untuk membenahi dari keorganisasian di Madrasah ini.

1. **Keadaan Sarana dan prasarana**

Dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari sarana dan prasarana. Karena adanya sarana dan prasarana akan memperjelas dan mempercepat siswa dalam memahami pelajaran yang sedang disampaikan oleh seorang guru pada saat kegiatan belajar mengajar. MI Al Hikmah Karangrejo, Boyolangu Tulungagung selain memiliki gedung sendiri juga memiliki beberapa sarana prasarana yang lain diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Sumber Keputusan Kepala Sekolah 2012**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sarana dan Prasarana** | **Keterangan** |
| 1. | Ruang belajar | Terdapat 6 ruang kelas |
| 2. | Ruang tata usaha / kantor | Terdapat 1 ruang |
| 3. | Perpustakaan sekolah | Dilengkapi bermacam–macam buku |
| 4. | Mushola | Terawat |
| 5. | Ruang UKS | PPPK |
| 6. | Kamar mandi / WC | Tersedia |
| 7. | Gudang | Tersedia |
| 8. | Komputer  | Tersedia |
| 9. | Perkir sepedah | Tersedia  |

Sarana tersebut sudah dapat digunakan dalam proses belajar mengajar meskipun masih ada yang belum lengkap.

1. **Paparan Data**
2. **Paparan data Pra Tindakan (Refleksi Awal)**

Setelah mengadakan seminar proposal pada hari 07 Maret 2012 yang di ikuti oleh 1 orang mahasiswa dari program PGMI serta seorang dosen pembimbing, maka peneliti segera mengajukan surat ijin penelitian yang berada di BAK dengan persetujuan pembimbing. Pada hari selasa, 24 April 2012 mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah MI Jabalsari, kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung.

Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Pada hari selasa 01 Mei 2012 peneliti menyerahkan surat-surat permohonan ijin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir di STAIN Tulungagung. Kepala sekolah menyatakan saya tidak keberatan untuk mengadakan penelitian di sekolah ini dan disambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanaka penelitian serta berharap agar peneliti yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar terhadap proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Selanjutnya kepala sekolah menyarankan untuk membicarakan langkah-langkah yang akan di lakukan mahasiswa untuk program penelitian tindakan kelas, dan kepala sekolah menganjurkan untuk membicarakan kepada setiap mahasiswa untuk menghubungi atau membicarakan tentang kelas yang di pakainya sesuai dengan wali kelas masing-masing mahasiswa.

Sesuai dengan saran dari kepala sekolah kemarin-kemarin, pada tanggal 05 Mei 2012 menemui guru kelas IV tetapi guru kelas empat tidak ada dikelasnya di karenakan ada halangan di rumah sehingga tidak bisa hadir disekolah, saya pun juga di sarankan untuk menghubungi guru kelas empat tetapi saya tidak mau nanti takutnya menggangu kegiatan dirumah. Penelitian rencana yang telah mendapatkan ijin dari kepala sekolah secara memberikan gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan informasi bahwa pelajaran bahasa Indonesia dengan semua materinya sudah di ajarkan tetapi beliau menyarankan untuk mencoba mempraktekkan kembali materi tersebut. Mengingat materi pelajaran tersebut masih agak kesulitan dengan alasan beberapa siswa di kelas IV tersebut pemahamanya terhadap materi pelajaran kurang, karena untuk kegiatan mengarang itu dibutuhkan berfikir yang kejelian dalam ejan, kosa-kata dalam menyusun kerangka karangan siswa pun banyak mengalami masalah dalam pembuatan karangan.

Akhirnya peneliti memutuskan pembelajaran bahasa Indonesia akan di sampaikan 1 minggu lagi agar mahaiswa bisa memahamkan ilmunya kepada anak didik sehingga untuk pencapaian pemberikan ilmu bisa di kembangkan dan siswa akan mempunyai bekal di kemudian harinya, dan tidak akan kesulitan menyusun atau membuat sebuah karangan dengan menggunakan gambar karena untuk memahami suatu gambar itu harus mempunya imajinasi yang kuat. Berdasarkan data yang diperoleh guru kelas IV, jumlah siswa kelas IV ada 32 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Sesuai kondisi kelas pada umunya kemampuan siswa sangat hiterogen dilihat dari nilai tes sebelumnya. Lata belakang keluarga siswa kebanyakan bekerja sebagai petani dan TKI oleh karena itu masih minim sekali mengenai masalah pendidikan .

Berikut ini adalah kutipan data rekam hasil dialog antar peneliti dengan guru kelas IV. Pada tanggal 11 Mei 2012 tentang masalah yang di hadapi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

P : Bagaimana kondisi siswa kelas IV saat di ajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia

B : Pada saat pembelajaran di mulai siswa sangat aktif untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dikarenakan apa dalam belajar bahasa Indonesia sangatlah penting demi mengolah atau mengasah kemampuan berbahasa dengan baik dan lancar

P : Apakah siswa kelas IV pernah di ajari menulis karangan

B : Pernah tetapi kendala dalam pembelajaran mengarang sangatlah sulit ketika siswa membuat paragraph kedua mereka mengalami kesulitan.

P : Dalam pembelajaran bagaimana dengan tindakan ibu guru selanjutnya agar siswa bisa mengarang lebih baik dan untuk kata ejaan itu benar apakah perlu adanya pemahaman khusus bagi siswa

B : Ya” perlu dengan adanya pemahaman yang khusus siswa akan termotivasi dengan pembelajaran menulis karangan ia akan tahu bagaimana cara mengarang dengan benar dan menggunakan tanda baca titik koma dan lainya.

P : Media apa yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia (menulis karangan mengunakan gambar) pada siswa kelas IV.

B : Untuk pembelajaran bahasa Indonesia ini belum pernah menggunakan media gambar apapun, jika saatnya menggunakan media gambar, ya menggunakan media gambar tapi ini tidak mungkin karena pelajaran bahasa Indonesia tidak perlu banyak adanya media atau apa karena untuk pembelajaran bahasa Indonesia kebanyakan menulis dan menulis saja beda dengan pembelajaran yang lainnya.

P : Bagaimana kondisi siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media

B : Siswa merasa kebinggungan bila dikasih soal dengan menggunakan media gambar dalam hal menulis karangan, tapi di sini saya mengusahakan biar senang bila dikasih soal yang bergambar biar nanti siswa mampu dan bisa mengimajinasikan sebuah gambar.

P : Bagaimana prestasi dalam menulis karangan siswa kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia

B : Prestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang baik dalam pembahasan menulis karangan kalau untuk pemberian soal-soal itu siswa mudah memahami tetapi kendala siswa di sini Cuma satu mengarang saja.

*Keterangan:*

B : Guru Kelas P : Peneliti

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV duduk tidak menoton lagi, sudah menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran. Akan tetapi guru harus bisa memaksimalkan pembelajaran bahasa Indonesia agar bisa terkondisikan dengan baik dan siswa pun akan bisa mentelaah pembelajaran yang di berikan gurunya kelancaran dan ketuntasan itu akan di kembangkan yang mendidik, peserta didiknya.

Pada tindakan selanjunya melakukan dialog tentang pembelajaran bahasa Indonesia pada kesempatan ini pula peneliti menayakan jadwal pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Guru kelas IV menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan pada hari selasa, rabu, jum’at jam ke 1 atau pukul 06.45 (35 menit untuk tiap mata pelajaran).

Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, guru kelas IV dan beserta seorang teman sejawat akan bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan siswa dalam kelas selama kegiatan pembelajaran dimulai. Jika nantinya sudah sesuai dengan rencana yang di ajarkan apa belum jika belum terkondisikan maka peneliti akan melakukan tindakan biar dalam proses pembelajaran bisa berjalan lancar dan maksimal. Untuk mempermudah pengamatan, pengamatan akan diberikan sebuah lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan melakukan tes awal. Selanjutnya peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dikelas IV sebelum memulai penelitian. Peneliti menyampaikan bahwa yang di teliti nanti ada beberapa siklus yaitu dengan melakukan 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri 1 kali tindakan atau pertemuan. Setiap siklus akan tiadakan tes akhir tindakan untuk mengukur kemampuan sejauh mana siswa memahami pelajaran dan mampukah peneliti bisa memperoleh keberhasilan yang diharap-harapkan.

Pada hari jum’at 11 Mei 2012 setelah jam istirahat peneliti memasuki kelas IV untuk pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat tentang kondisi ruangan kelas yang itu nantinya akan sebagai subjek penelitian.

Sesuai dengan rencana sebelumnya peneliti akan melakukan penelitian yang jatuh pada tanggal 15 mei 2012, peneliti memulai penelitian pada siklus I, sebelum pelajaran peneliti mengadakan tes awal. Tes awal tersebut diikuti 28 siswa dikarenakan siswa 4 sedang sakit. Pada tes awal ini peneliti memberikan soal 10 soal benar/salah dan berupa soal menulis karangan, dan pilihan ganda.

Setelah mewancarai salah satu siswa yang dianggap mewakili kelas IV, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam kegiatan menulis karangan itu sangat sulit dan bagaimana peneliti bisa memahamkan biar bisa terkondisikan. Peneliti memahamkan dalam penggunaan kata-kata ejaan yang benar cara menyusun karangan, yang paling utama adalah menentukan topik setelah siswa memahami apa arti sebuah topik nantinya peneliti memahamkan ke kegiatan mengarang.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban siswa untuk mengetahui sekor tes awal. Sekor tes awal tersebut kemuadian diurutkan berdasarkan jumlah tertinggi skor terendah padah skala 100 yang dapat dilihat pada table berikut:

**Table 4.3 Skor Tes Awal Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **NamaSiswa** | **Kriteria Penilaian Soal** |
| Pilihan Ganda | B/S | Mengarang | Jumlah x 10 |
| 1. | Dina Nuzulur Rohmah | 1 | 3 | 2 | 60 |
| 2. | Alfin Luthfiani | 1 | 4 | 2 | 70 |
| 3. | Dwi Lailatul Azizah | 1 | 2 | 2 | 50 |
| 4. | Erika Aristianti H.P | 1 | 3 | 3 | 70 |
| 5. | Isbat Setyo Sembodo | 1 | 4 | 3 | 80 |
| 6. | Krisna Mukti | 1 | 3 | 1 | 50 |
| 7. | Laila Nuryya Shofa | 1 | 3 | 2 | 60 |
| 8. | Laila Nisa Salsabila | 1 | 3 | 3 | 70 |
| 9. | Mochamad Imam H | - | - | - | - |
| 10. | M. Soim Nur Fadilah | - | - | - | - |
| 11. | Muhamad Nur Wakid | 1 | 4 | 4 | 90 |
| 12. | Muhammad Irfanudin | 1 | 3 | 1 | 50 |
| 13. | Mohamad N. Tri W | 1 | 2 | 3 | 60 |
| 14. | Mokhamat Khumaidi A | 1 | 3 | 3 | 70 |
| 15. | Mokhamad Angga F | 1 | 3 | 2 | 60 |
| 16. | Mohammad Mirza Rofiqi | 1 | 4 | 3 | 80 |
| 17. | Nanda Ikhwan Maulana | 1 | 4 | 4 | 90 |
| 18. | Nur Habibah | 1 | 4 | 3 | 80 |
| 19. | Nurul Hidayah | - | - | - | - |
| 20. | Rizki Ahmad Muhtadi | 1 | 3 | 1 | 50 |
| 21. | Sofi Harianti Nurrohmah | 1 | 3 | 3 | 70 |
| 22. | Silvi Muhdawamatul L.P | 1 | 3 | 3 | 70 |
| 23. | Siti Hanifatul Diniyah | 1 | 4 | 3 | 80 |
| 24. | Sena Bahrul Alma | 1 | 4 | 2 | 70 |
| 25. | Siti Lailatul R | 1 | 2 | 3 | 60 |
| 26. | Bahrul Ulum | 1 | 3 | 1 | 50 |
| 27. | Umi Nur Sinta | 1 | 4 | 2 | 70 |
| 28. | Vina Alfianita | 1 | 3 | 3 | 70 |
| 29. | Vina ismatul Maula | 1 | 3 | 3 | 70 |
| 30. | Yasin Ashari | 1 | 4 | 3 | 80 |
| 31. | Muhammad Abdul J.A | - | - | - | - |
| 32. | Moh. Faidun Ni’am | 1 | 4 | 2 | 70 |
|  | **Total Skor** | 1910 |
|  | **Rata-rata** | 60% |

Keterangan :

* : Siswa tidak masuk

4 : Semua benar

 3 : Sebagian besar benar

 2 : Sebagian kecil benar

 1 : Semua salah

Berdasarkan hasil penilaian skor awal siswa, tampak diperoleh masih berkurangnya ilmu siswa dalam memahami suatu mata pelajaran bahasa Indonesia di Mi Roudlotul ulum jabalsari. Pada tes awal ini dapat di rata-rata dengan perolehan 60%. Berdasarkan jawaban siswa pada tes kali ini, sehingga kurangnya SKM siswa yang kurang.

1. **Paparan data Pelaksanaan Tindakan (Siklus I)**

Pelaksanaan tindakan terbagia ke dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Tahapan perencanaan**

Pada tahapan ini kegiatan yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan rencana pembelajaran
2. Menyiapkan materi pembelajaran
3. Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar kemudian membuat karangan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia
4. Menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan
5. Melakukan koordinasi dengan dewan guru kelas IV yang akan dilakukan penelitian lebih lanjut
6. **Tahapan pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 Mei 2012 dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari dua jam mata pelajaran.

Sebelum pelaksanaan dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran. Yang sebelumnya sudah di terangkan oleh guru kelasnya agar mengkondisikan kelas tidak ramai saat memuali pelajaran di mulai. Setelah siswa menempati bangku masing-masing peneliti memulai dengan mengucapkan salam yang dijawab serempak oleh siswa. Kemudian peneliti menyuruh siswa untuk berdoa biar pelajaran ini bisa berjalan dengan lancar dan materi yang akan di ajarkan oleh peneliti ini bisa berguna bagi siswa kelas IV. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diinginkan yaitu siswa mampu memahami dan mengerti tentang mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebelum, memberikan penjelasan terhadap materi bahasa Indonesia guru/peneliti memberikan soal. Masing-masing soal tersebut sebanyak 10 nomor untuk pilihan ganda, 10 nomor untuk masing-masing soal benar/salah, dan 1 untuk tugas mengarang siswa.

Setelah selesai mengerjakan soal-soal guru/peneliti memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan, yakni tentang menulis sebuah karangan. Setelah siswa mengerti materi yang akan disampaikan kemudian peneliti menyuruh siswa membuka buku Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi tersebut. Pada kesempatan ini peneliti mengunakan media pembelajaran berupa contoh-contoh mengarang yang baik dan benar dalam penulisan sebuah karangan. Hal ini untuk bermaksud memberikan imajinasi pengertian arti darai menulis karangan. Setelah guru menjelaskan tentang materi siswa disuruh untuk bertanya kepada guru/peneliti mana yang belum dipahami dan guru/peneliti siap untuk menjawab soal yang telah diajukan siswa tersebut.tetapi sebelum guru atau peneliti menjawab siswa dipancing terlebih dahulu agar tahu seberapa kemampuan siswa itu sendiri.

Untuk mempermudah tercapainya tujuan dan agar dapat menanamkan konsep sempurna, maka peneliti memancing respon siswa dengan melontarkan sebuah pertanyan sebagai berikut:

P : Apakah yang dimaksud mengarang? Jelaskan!

S : Karangan merupakan uraian suatu hal yang di susun secara beruntun

P : Sebutkan ada berapa jenis karangan?

S : Ada dua yaitu karangan fiksi dan nonfiksi

 Berdasarkan Tanya jawab ini, sebagian siswa sudah memiliki pengetahuan perasyarat untuk masuk ke dalam materi. Materi yang disampaikan pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV semester II adalah mengarang.

 Setelah siswa dirasakan memahami penjelasan peneliti, selanjutnya peneliti membagi lembar kerja kepada siswa untuk dikerjakan oleh masing-masing setiap siswa tidak boleh mencontek. Kemuadia peneliti di bantu oleh teman sejawat untuk menganti kegiatan masing-masing individu. Peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada perintah yang kurang jelas.

 Siswa memulai mengerjakan untuk menyelesaikan lembar kerja. Jika ada siswa yang mengalami kesulitan, peneliti memberikan pertanyaan pancingan yang akan membantu siswa untul menjawab permasalahan. Beberapa menit peneliti berkeliling untuk melihat hasil lembar jawaban apakah sudah diselesaikan sesuai dengan yang di tugaskan peneliti. Ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami soal yang di berikan oleh peneliti dan kurang aktif dalam mengerjakan soal-soalnya dikarenakan siswa bermain sendiri sehingga siswa kurang pengetahuanya.

 Kegiatan selanjuntnya peneliti mempersilahkan semua siswa untuk mengumpulkan hasil lembar kerja. Kemudian peneliti mengajak untuk mencocokan hasil lembar kerjanya, dan lembar kerjanya di bagikan keteman-temanya agar di cocokan oleh teman sejawat dan siswa tidak boleh melakukan hal curang seperti membenarkan jawaban teman. Kemudian peneliti menutup mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1. **Hasil pengamatan**

Hasil dari pengamatan dilakukan oleh dua pengamatan yakni guru kelas IV dan sebagai pengamat I dan Kholish Fathurrozi (teman sejawat dari STAIN Tulungagung) sebagian pengamatan II. Pengamatan I bertugas mengamati semua aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Jika ada hal-hal yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada poin. pedoman pengamatan, maka hal tersebut dimasukkan sebagai hasil catatan lapangan.

**Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti Pada Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamatan 1** |
| **Nilai** | **Deskriptor** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| Awal  | Melakukan aktivitas sehari-hari | 5 | Semua  |
| Menyampaikan tujuan pembelajaran | 3 | b, c  |
| Menentukan materi dan pentingnya materi | 4 | a, c, d |
| Memotivasi siswa | 3 | a, b |
| Membangkitkan pengetahuan persyaratan siswa | 4 | b, d |
| Menyediakan sarana yang dibutuhan  | 5 | Semua  |
| Inti  | Meminta siswa untuk memahami lembar kerja | 5 | Semua  |
| Meminta masing-masing individu mengerjakan soal | 5 | Semua  |
| Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan soal | 5 | Semua  |
| Meminta siswa untuk melaporkan hasil kerjanya | 4 | a, b, c  |
|  | Membantu kelancaran kegiatan | 3 | c, d |
| Akhir  | Melakukan evaluasi | 5 | Semua  |
| Mengakhiri pembelajaran | 5 | Semua  |
| Jumlah skor | 56 |

Berdasarkan table diatas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh peneliti tersebut. Makan nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 56. Sedangkan skor maksimal adalah 65. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 86% sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

 $\frac{56}{65}x 100\%=86,1$

Sesuai taraf keberhasilan:

86 % ≤ NR ≤ 100% : sangat baik

76 % ≤ NR ≤ 85 % : baik

60% ≤ NR ≤ 75 % : cukup

55 % ≤ NR ≤59% : kurang

0 % ≤ NR ≤ 54% : sangat kurang

 Pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan yang direncanakan dengan matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian.

Pengamatan sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat II terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dimulai dan untuk table tersebut dapat dilihat ditabel sebagai beriku:

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat 2** |
| **Nilai** | **Deskriptor** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| Awal  | Melakukan aktivitas keseharian | 5 | Semua  |
| Memperhatikan tujuan | 3 | A |
| Memperhatikan penjelasan materi | 4 | a, b, d |
| Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi | 3 | a  |
| Memahami tugas pretes | 5 | Semua  |
| Inti   | Memanfaatkan sarana yang tersedia | 5 | Semua  |
| Melaporkan hasil individu | 4 | a, b, c  |
| Melaksanakan tes akhir | 5 | Semua  |
| Akhir  | Menanggapi evaluasi | 4 | a, b, d |
| Mengakhiri pelajaran | 5 | Semua  |
| Jumlah skor | 43 |

Berdasarkan tebel kedua siklus ini secara umum dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa tidak muncul dalam aktivitas siswa selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari tentang aktivitas siswa adalah 43, sedangkan skor maksimal adalah 50. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$Nilai =\frac{43}{50} x100\%=86\%$$

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori yang baik.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang harus diketahui dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah:

1. Didalam kelas keadaanya ramai dan gaduh sebelum pelajaran dimulai
2. Siswa nampak diam ketikan diberikan tugas
3. Saat peneliti menempelkan contoh-contoh media gambar seri untuk menulis sebuah karangan siswa antusias bila sebuah gambar ini di tampilkan di layar atau mengunakan OHP karena keadaan kelasnya itu agak gelap sehingga siswa kesulitan dalam melihat suatu gambar yang di paparkan di papan tulis. Mungkin ini adalah pembelajaran yang sudah modern sehingga siswa inginnya lebih dalam kegiatan pembelajaran.
4. Siswa bisa mulai diam, peneliti menerangkan arti sebuah menulis karangan disertai dengan gambar.
5. Siswa merasa senang saat guru menerangkan dengan media yang sederhana mungkin.
6. Suasana kelas mulai ramai jika peneliti memberikan sebuah soal mungki lebih senang diberikan soal dan pemberian materi.

Sedangkan wawancara dilaksanaka setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari siswa yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai.

 Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis karangan siwa lebih senang meskipun ada beberapa siswa yang kurang memahami menulis karangan membuat topik dengan kata ejaan yang benar sesuai dengan bahasa, dan bagaimana seorang peneliti memahamkan meraka agar lebih giat membaca sehingga dengan membaca siswa lebih bisa berimajinasi bisa membuat karangan, dengan kehidupan sehari-hari. Dalam siklus pertama ini peneliti mengalamai kesulitan dari berbagai hal. Hal yang membuat peneliti kesulitan dalam memahamkan siswa yang kurang bisa membuat sebuah karangan dengan pemikiran siswa, peneliti menuntun sehingga siwa bisa membuat karangan peneliti membuat poin-poin dan nantinya siswa itu bisa mengembangkan sendiri dengan bahasanya sendiri meskipun bahasanya itu kurang baik tapi siswa ada niat kemampuan untuk berfikir.

 Selanjutnya tes dalam penelitian ini dilakukan pada akhir pembelajaran selama 30 menit di karenakan soal terlalu banyak memungkinkan soal akan selesai begitu lama dikerjakan siswa. Peneliti mencocokan hasil lembar kerjanya dan di acak dengan teman-temanya.

 Hasil skor tea akhir akan diperoleh apakan siswa Lulus dan Tidak Lulus nilai kelulusan siwa adalah 65, siswa dinyatakan lulus dengan nilai di atas 65 sampai 100 keatas, nilai Tidak Lulus 65 kebawah siswa tidak dinyatakan lulus dalam tes awal ini. Dapat dilihat pada table sebagai berikut siswa yang lulus dan tidak lulus:

**Tabel 4.6 Hasil Akhir Penliaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **NamaSiswa** | **Kriteria Penilaian Soal** |
| Pilihan Ganda | B/S | Menga-rang | Jumlah x 10 | T/TL |
| 1. | Dina Nuzulur Rohmah | 1 | 3 | 2 | 60 | TL |
| 2. | Alfin Luthfiani | 1 | 4 | 2 | 70 | T |
| 3. | Dwi Lailatul Azizah | 1 | 2 | 2 | 50 | TL |
| 4. | Erika Aristianti H.P | 1 | 3 | 3 | 70 | L |
| 5. | Isbat Setyo Sembodo | 1 | 4 | 3 | 80 | L |
| 6. | Krisna Mukti | 1 | 3 | 1 | 50 | TL |
| 7. | Laila Nuryya Shofa | 1 | 3 | 2 | 60 | TL |
| 8. | Laila Nisa Salsabila | 1 | 3 | 3 | 70 | T |
| 9. | Mochamad Imam Hanafi | - | - | - | - | TL |
| 10. | M. Soim Nur Fadilah | - | - | - | - | TL |
| 11. | Muhamad Nur Wakid | 1 | 4 | 4 | 90 | T |
| 12. | Muhammad Irfanudin | 1 | 3 | 1 | 50 | TL |
| 13. | Mohamad Nanang Tri W | 1 | 2 | 3 | 60 | TL |
| 14. | Mokhamat Khumaidi A | 1 | 3 | 3 | 70 | T |
| 15. | Mokhamad Angga Fatkullah | 1 | 3 | 2 | 60 | TL |
| 16. | Mohammad Mirza Rofiqi | 1 | 4 | 3 | 80 | T |
| 17. | Nanda Ikhwan Maulana | 1 | 4 | 4 | 90 | T |
| 18. | Nur Habibah | 1 | 4 | 3 | 80 | T |
| 19. | Nurul Hidayah | - | - | - | - | TL |
| 20. | Rizki Ahmad Muhtadi | 1 | 3 | 1 | 50 | TL |
| 21. | Sofi Harianti Nurrohmah | 1 | 3 | 3 | 70 | T |
| 22. | Silvi Muhdawamatul L.P | 1 | 3 | 3 | 70 | T |
| 23. | Siti Hanifatul Diniyah | 1 | 4 | 3 | 80 | T |
| 24. | Sena Bahrul Alma | 1 | 4 | 2 | 70 | T |
| 25. | Siti Lailatul R | 1 | 2 | 3 | 60 | TL |
| 26. | Bahrul Ulum | 1 | 3 | 1 | 50 | TL |
| 27. | Umi Nur Sinta | 1 | 4 | 2 | 70 | T |
| 28. | Vina Alfianita | 1 | 3 | 3 | 70 | T |
| 29. | Vina ismatul Maula | 1 | 3 | 3 | 70 | T |
| 30. | Yasin Ashari | 1 | 4 | 3 | 80 | T |
| 31. | Muhammad Abdul J.A | - | - | - | - | TL |
| 32. | Moh. Faidun Ni’am | 1 | 4 | 2 | 70 | T |
|  | **Total Skor** | 1910 |  |
|  | **Rata-rata** |  60%  |

Keterangan :

* : Siswa tidak masuk

4 : Semua benar

 3 : Sebagian besar benar

 2 : Sebagian kecil benar

1. : Semua salah

T : Lulus

TL : Tidak Lulus

 Berdasarkan hasil tes pada siklus I menujukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil prestasi pada rata-rata skor tes akhir sebesar 60%. Siswa yang berada pada taraf ketuntasan adalah 18 siswa, dan ada beberapa siswa yang belum mencapai kategori ketuntasan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran dan hasil catatan lapangan dapat di ambil kesimpulan pada siklus I, maka dapat diperoleh beberapa hal berikut ini:

1. Masih bingung dengan pembelajaran yang diberikan oleh peneliti.
2. Masih ada yang kurang bisa membaca sehingga menyulitkan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Hasil pembelajaran siklus I ini mungkin belum ada peningkatan yang maksimal.
4. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai rencana.

Masalah-masalah yang timbul disebabkan faktor-faktor antara lain:

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan masih banyak siswa yang bermain-main dengan teman-temannya.
2. Siswa yang kurang paham tidak mau bertanya tentang penjelasan materi yang telah di ajarkan.

Ditinjau dari hasil refleksi dan faktor penyebab, maka sangat perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi guna memperbaiki tindakan pada siklus II, antara lain:

1. Guru harus memberikan penjelasan kepada siswa bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memberikan semangat dan motivasi yang lebih untuk pembelajaran dalam siklus ke II nanti bisa berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan dari pihak peneliti.
3. Meminta siswa untuk memperhatikan saat guru menjelaskan materi.
4. Sebelum guru menjelaskan, siswa disuruh menayakan pelajaran bahasa Indonesia kemarin yang telah di terangkan guru/peneliti apakah siswa sudah memahami, bila nanti belum siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
5. Peneliti berusahan menyusun kalimat-kalimat yang benar dan salah dalam pengunaan ejaan karena bahasa Indonesia harus menulis dengan benar agar dalam menulis karangan nanti bahasanya lebih baik dan mudah dipahamai selama ini siswa dalam penulisan kata-kata selalu diulang-ulang.
6. **Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pengamatan dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat di jelaksan sebagai berikut:

1. **Tahapan perencanaan**

Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini:

1. Menyempaikan rencana pembelajaran
2. Menyiapkan pembelajaran yang akan di ajarkan guru/peneliti
3. Membuat tes individu untuk memilih tingkat keberhasilan siswa
4. Menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan
5. Melakukan kooordinasi dengan guru kelas VI mengenai pelaksanaan tindakan kelas
6. **Tahapan pelaksanaan**

Pada pelaksanaan ini dilakukan pada hari rabu tanggal 16 Mei 2012 dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu siswa menjawab salam secara serempat biar nanti dalam pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan pencapaian yang telah di berikan peneliti. Setelah ini peneliti melanjutkan untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang di inginkan dicapainya pembelajaran siswa mampu memahami mengerti pelajaran Bahasa Indonesia. Seperti siklus I, peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan menulis karangan dengan mengunakan gambar sehingga siswa akan berimajinasi gambar apa yang ada di dalam lembaran kerja yang nanti akan di berikan peneliti.

Bedanya dengan siklus I, pada siklus II ini siswa tampak lebih bersemangat, aktif tetapi konsentrasi siswa ini terganggu oleh temannya di karenakan di kelas gaduh.

Pada siklus I penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan menulis karangan dalam pelajaran bahasa Indonesia menjelaskan pengertian yang dituliskan dipapan tulis saja kemudian peneliti menjelaskan. Sedangkan pada siklus II penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan menulis karangan, yang nantinya siswa akan di berikan contoh uraian karangan-karangan yang di paparkan di papan tulis dan siswa mengamati agar nantinya siswa bisa menulis karangan yang benar sesuai tanda baca.

Setelah siswa selesai membaca contoh-contoh yang diberikan peneliti. Peneliti mulai meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah di berikan peneliti sesuai dengan materi pembelajaran pada siklus I dan gabungan siklus II, yaitu dengan menjawab 5 nomor soal pilihan ganda dan isian sebesar 10 nomor, dan tidak lupa mengarang sesuai dengan gambar.

Ketika waktu 20 menit, peneliti mempersilahkan semua siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban. Kemudian siswa mencocokkan jawaban bersama dengan cara diacak.

1. **Tahapan pengamatan**

Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat yang sama pada siklus I. pengamatan bertugas mengamati semua aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan mengunakan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Jika hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam poin pedoman pengamatan, maka hal tersebut dimasukkan sebagai hasil catatan lapangan.

Hasil pengamatan kedua terhadap aktivitas penelitian pada siklus II dapat dilihat table sebagai beriku:

**Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti pada Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** |  **Indikator** | **Pengamat I** |
| **Nilai** | **Deskriptor** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| Awal | Melakukan aktivitas sehari-hari | 5 | Semua |
| Menyampaikan tujuan pembelajaran | 5 | Semua  |
| Menentukan materi dan pentingnya materi | 5 | Semua |
| Memotivasi siswa | 3 | a, b |
| Menyediakan sarana yang dibutuhan | 4 | Semua |
| Inti | Menjelaskan tugas siswa | 5 | Semua |
| Melaksanakan tugas individu | 5 | Semua |
| Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan menulis karangan | 5 | Semua |
| Meminta siswa untuk memahami lembar kerja | 4 | Semua |
| Meminta masing-masing individu mengerjakan soal | 5 | Semua |
| Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan soal | 5 | Semua |
| Meminta siswa untuk melaporkan hasil kerjanya | 4 | a, b, c |
| Akhir | Melakukan evaluasi | 5 | Semua |
| Mengakhiri pelajaran | 5 | Semua |
| Jumlah skor | 65 |  |

Berdasarkan table diatas secara keseluruhan menunjukkan dalam kegiatan penelitian sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Nilai yang dapat diperoleh dari pengamatan adalah 65, sedangkan skor maksimal adalah 70. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$Nilai =\frac{65}{70}x100\%=92, 8 \%$$

 Sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan dalam aktivitas penelitian berada dalam kategori sangat bagus.

 Hasil pengamatan yang dilakukan pada pengamatan 2 terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.8Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat 2** |
| **Nilai** | **Deskriptor** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| Awal | Melakukan aktivitas keseharian | 5 | Semua |
| Memperhatikan tujuan | 3 | a, b |
| Memperhatikan penjelasan materi | 5 | Semua |
| Keterlibatan dalam pembangkitkan pengetahuan siswa tentang materi | 3 | a, b |
| Memanfaatkan sarana yang tersedia | 5 | Semua |
| Inti | Memahami kuis | 5 | Semua |
| Melaksanakan tes individu | 5 | Semua |
| Melaporkan hasil kerja individu | 5 | Semua |
| Akhir | Menanggapi evaluasi | 4 | a, b, d |
| Mengakhiri pembelajaran | 5 | Semua |
| Jumlah skor | 45 |  |

 Berdasarkan table diatas secara umum kegiatan siswa telah berjalan dengan lacar dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus ke II. Nilai dari pengamatan adalah 45, sedangkan sekor maksimal 50. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$Nilai =\frac{45}{50}x 100\%=90\%$$

 Pada catatan lapangan siklus II ini dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran tetapi tidak terdapat dalam indicator maupun descriptor terdapat dalam observasi.

 Untuk pemahaman, semua subjek menyatakan bahwa mereka mudah memahami materi yang disajikan dari pada tidak menggunakan media seperti ini. Dalam siklus II ini siswa menyatakan tampak bersemangat dan termotivasi untuk belajar lebih serius dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu pemahaman terhadap materi yang disajikan oleh guru menjadi lebih dimengerti oleh siswa.

 Selanjutnya dalam penelitian dilakukan pada tes akhir pembelajaran selama 20 menit. Sedangkan 10 menit penelitian untuk mencocokkan sebuah soal dari hasil kerja siswa bersama secara acak.

 Hasil skor tes akhir diurutkan berdasarkan urutan jumlah skor tertinggi. Skor tes akhir siswa pada siklus II ini diurutkan berdasarkan urutan jumlah skor tertinggi ke skor terendah pada skala 100 yang dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.9 Skor Tes Akhir siswa pada siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **NamaSiswa** | **Kriteria Penilaian Soal** |
| Pilihan Ganda | II | III | Mengarang | Jumlah x 10 |
| 1. | Dina Nuzulur Rohmah | 2 | 1 | 2 | 3 | 80 |
| 2. | Alfin Luthfiani | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 3. | Dwi Lailatul Azizah | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 4. | Erika Aristianti H.P | 2 | 2 | 2 | 4 | 100 |
| 5. | Isbat Setyo Sembodo | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 6. | Krisna Mukti | 2 | 1 | 2 | 2 | 70 |
| 7. | Laila Nuryya Shofa | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 8. | Laila Nisa Salsabila | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 9. | Mochamad Imam H | - | - |  | - | - |
| 10. | M. Soim Nur Fadilah | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 11. | Muhamad Nur Wakid | 2 | 2 | 2 | 4 | 100 |
| 12. | Muhammad Irfanudin | 2 | 2 | 2 | 2 | 80 |
| 13. | Mohamad N. Tri W | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 14. | Mokhamat K. A | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 15. | Mokhamad Angga F | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 16. | Mohammad Mirza R | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 17. | Nanda Ikhwan M | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 18. | Nur Habibah | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 19. | Nurul Hidayah | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 20. | Rizki Ahmad Muhtadi | 2 | 1 | 2 | 2 | 70 |
| 21. | Sofi Harianti N | 2 | 2 | 2 | 4 | 100 |
| 22. | Silvi M. L.P | 2 | 2 | 2 | 4 | 100 |
| 23. | Siti Hanifatul Diniyah | 2 | 2 | 2 | 4 | 100 |
| 24. | Sena Bahrul Alma | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 25. | Siti Lailatul R | 2 | 1 | 2 | 4 | 90 |
| 26. | Bahrul Ulum | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 27. | Umi Nur Sinta | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 28. | Vina Alfianita | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 29. | Vina ismatul Maula | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 30. | Yasin Ashari | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 31. | Muhammad Abdul J.A | 2 | 1 | 2 | 4 | 90 |
| 32. | Moh. Faidun Ni’am | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
|  | **Total Skor** | 2780 |
|  | **Rata-rata** | 87% |

Keterangan :

* : Siswa tidak masuk

I

2 : Semua benar

1. : Semua salah

II

1. : Semua benar
2. : Semua salah

III

1. : Semua benar
2. : Semua salah

IV

4 : Semua benar

 3 : Sebagian besar benar

 2 : Sebagian kecil benar

1 : Semua salah

Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi siswa untuk siklus ke 2 ini dari hasil rata-rata siklus ke II adalah 87% sedangkan rata-rata untuk siklus I adalah 60%

1. **Refleksi**

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap siklus II hasil tes akhir pengamatan dan hasil catatan lapangan, maka dapat kita peroleh dalam beberapa hal yaitu:

1. Hasil belajar siswa mulai ada peningkatan dari uji coba tes awal yaitu siklus I. siklus ke II menunjukkan ada peningkatan secara drastis. Oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Aktivitas penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan pada criteria yang baik.
3. Kegiatan pembelajaran menunjukkan pengunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana.
4. Menunjukkan kriteria yang sudah baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak diperlukan pengulangan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan dengan rencana dan siswa bisa memahami dan mengerti penjelasan guru/peneliti yakni dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan pembahasan karang mengarang yang sudah di sampaikan secara baik.

1. **Temuan penelitian**

Setelah tahapan penelitian awal dilaksanakan, maka peneliti melanjutkan kegiatan penelitian dengan mengadakan wawancara dengan beberapa guru dan siswa tentang berbagai hal yang erat kaitanya dengan media pembelajaran. Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi pedoman dasar penelitian ini rumusanya yang dimaksud:

1. Siswa lebih memahami materi dengan adanya penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan menulis karangan.
2. Pemahaman siswa terhadap materi sangat baik. Melalui pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
3. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan menulis karangan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

 **Tabel 4.10 Temuan Dari Hasil Nilai Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **NamaSiswa** | **Kriteria Penilaian Soal** |
| Siklus I | Siklus II | Keterangan  |
| 1. | Dina Nuzulur Rohmah | 60 | 80 | L |
| 2. | Alfin Luthfiani | 70 | 90 | L |
| 3. | Dwi Lailatul Azizah | 50 | 90 | L |
| 4. | Erika Aristianti H.P | 70 | 100 | L |
| 5. | Isbat Setyo Sembodo | 80 | 90 | L |
| 6. | Krisna Mukti | 50 | 70 | L |
| 7. | Laila Nuryya Shofa | 60 | 90 | L |
| 8. | Laila Nisa Salsabila | 70 | 90 | L |
| 9. | Mochamad Imam Hanafi | - | - | TL |
| 10. | M. Soim Nur Fadilah | - | 90 | L |
| 11. | Muhamad Nur Wakid | 90 | 100 | L |
| 12. | Muhammad Irfanudin | 50 | 80 | L |
| 13. | Mohamad Nanang Tri W | 60 | 90 | L |
| 14. | Mokhamat Khumaidi A | 70 | 90 | L |
| 15. | Mokhamad Angga Fatkullah | 60 | 90 | L |
| 16. | Mohammad Mirza Rofiqi | 80 | 90 | L |
| 17. | Nanda Ikhwan Maulana | 90 | 90 | L |
| 18. | Nur Habibah | 80 | 90 | L |
| 19. | Nurul Hidayah | -- | 90 | L |
| 20. | Rizki Ahmad Muhtadi | 50 | 70 | L |
| 21. | Sofi Harianti Nurrohmah | 70 | 100 | L |
| 22. | Silvi Muhdawamatul L.P | 70 | 100 | L |
| 23. | Siti Hanifatul Diniyah | 80 | 100 | L |
| 24. | Sena Bahrul Alma | 70 | 90 | L |
| 25. | Siti Lailatul R | 60 | 90 | L |
| 26. | Bahrul Ulum | 50 | 90 | L |
| 27. | Umi Nur Sinta | 70 | 90 | L |
| 28. | Vina Alfianita | 70 | 90 | L |
| 29. | Vina ismatul Maula | 70 | 90 | L |
| 30. | Yasin Ashari | 80 | 90 | L |
| 31. | Muhammad Abdul J.A | - | 90 | L |
| 32. | Moh. Faidun Ni’am | 70 | 90 | L |

Selain itu penelitian juga melakukan observasi sejauh mana guru-guru memilih menggunakan dan mengambarkan media pembelajaran secara umum dan khususnya media pembelajaran yang mengacu pada media gambar seri.

1. **Pembahasan**

Kegiatan penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui media gambar seri. Dengan menggunakan media gambar seri akan memudahkan mengimajinasikan sebuah gambar, sehingga dalam pemahaman menulis sebuah karangan menggunakan media gambar itu akan memudahkan siswa dalam menulis karangan dan lebih mendalami arti dari sebuah gambar. Untuk pembahasan kali ini melakukan dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil pengamatan dapat dilihat dengan jelas bahwa semua aspek atau indicator dari aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat signifikan (setidaknya berdasarkan pada criteria penilaian atau indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian).

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yakni siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan pada tanggal 15 Mei 2012, begitu pula dengan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan pada tanggal 16 Mei 2012. Kegiatan pembelajaran dari siklus dalam penelitian ini terbagi pada tiga kegiatan yakni. Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

Pada kegiatana awal penelitian menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan apersepsi seberapa jauh tingkat kemampuan siswa dalam memahami suatu pembelajaran dan untuk memusatkan aspek-aspek tentang pembelajaran.

Pada kegiatan inti adalah pemberian materi pelajaran bahasa Indonesia yang akan membahas tentang karang mengarang dengan menggunakan media gambar seri. Selama pelajaran berlangsung guru/peneliti menjelaskan materi dengan memperlihatkan gambar beserta contoh-contoh sebuah karangan.

Pada kegiatan akhir adalah mengadakan evalusai yang telah di sampaikan guru/peneliti dengan begitu siswa akan hafal apa yang pernah di sampaikan guru/peneliti.

Dalam pelaksanaan siklus I ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dari pretes dan tes akhir. Hal tersebut menunujukkan hasil dari pretes merupakan 60,00, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada tes akhir 60,00 dan terjadi peningkatan besar. Ketika dalam pembelajaran akan di mulai dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran pada siklus I belum ada peningkatan guru/peneliti harus meningkatkan kembali.

Kemudian pada siklus II, sebagaimana dengan siklus I siklus ini materi diberikan dalam satu kali pertemuan, dengan perincian pada kegiana awal, peneliti menunjukkan tujuan pembelajaran. Dalam materi ini akan di berikan kepada siswa tentang karang mengarangn yang meliputi pengertian mengarang dll.

Pada kegiatan akhir sama seperti siklus I, siswa diberikan tes akhir untuk mengetahui peningkatan keberhasilan siswa dalan merespon pembelajaran yang telah di ajarkan guru/peneliti. Pembelajaran bahasa Indonesia telah meningkat karena adanya sebuah pembelajaran menggunakan media gambar seri.

Hasil yang dapat diperoleh dalam pembuatan siklus I sampai siklus II dapat kita lihat table sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kriteria** | **Tes Siklus I** | **Tes Siklus II** | **Peningkatan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| Rata-rata hasil belajar siswa | 60,00 | 87,00 | 27,00 |
| Ketuntasan belajar siswa | 60% | 87% | 27% |

Table di atas menunjukkan ada peningkatan antara siklus I dengan siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60,00, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada tes siklus II adalah 87.00 dan terjadi peningkatan sebanyak 27,00.

Dengan demikian kiranya dapat ditarik kesimpulan sementara sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di awal penelitian dan atau dibagian awal bahwa pembelajaran bahasa Indonesia. Setidaknya dalam penelitian ini dan juga dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh sejawat atau guru yang lain di tempat.